

**PKM PEMBELAJARAN BACAAN SALAT DI PELITA HATI
JAKARTA SELATAN**

**Ibnu Fiqhan Muslim
Sanudin Ranam
Priyono**

Universitas Indraprasta PGRI
e-mail: enchan.chandra@gmail.com

Abstract

This Community Service activity aims to form community members who can read prayer readings properly and correctly. The target audience for strategic activities in this activity are students of the Pelita Hati Foundation. In order to achieve the objectives listed above, steps were taken to contact the Chairperson of the Pelita Hati foundation to discuss the topics to be devoted to, namely reading the obligatory prayers and organizing training. The target of Abdimas participants as planned is at least 5 - 10 participants achieved with a total of 10 participants having an understanding of the meaning of prayer with their reading and also understanding the manners that must be considered in the implementation of prayers.

Keywords: *prayer, reading, learning*

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk membentuk warga masyarakat yang bisa membaca bacaan salat secara baik dan benar. Khalayak sasaran kegiatan yang strategis dalam kegiatan ini adalah siswa-siswa Yayasan Pelita Hati. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka ditempuh langkah-langkah menghubungi Ketua yayasan Pelita Hati untuk mendiskusikan topik yang hendak diabdikan yaitu bacaan salat wajib dan menyelenggarakan pelatihan. Target peserta abdimas seperti yang telah di rencanakan adalah paling tidak 5 – 10 peserta tercapai dengan jumlah sebanyak 10 peserta memiliki pemahaman mengenai makna salat dengan bacaan nya dan juga memahami adab yang harus di perhatikan dalam pelaksanaan salat.

Kata kunci: *Salat, Membaca, Belajar*

PENDAHULUAN

Salat merupakan salah satu tiang bangunan Islam. Begitu pentingnya arti sebuah tiang dalam suatu bangunan yang bernama Islam sehingga tidak akan mungkin untuk ditinggalkan. Makna batin juga dapat ditemukan dalam salat

yaitu: kehadiran hati, *tafahhum* (kepahaman terhadap ma'na pembicaraan), *ta'dzim* (rasa hormat), *mahabbah*, *raja'* (harap) dan *haya* (rasa malu), yang keseluruhannya itu ditujukan kepada Allah.

Salat merupakan kewajiban bagi tiap Muslim yang

sudah akil dan balig. Salat bukan hanya rutinitas ibadah yang dikerjakan lima waktu dalam sehari karena salat menjadi bukti keimanan dan ketaatan seorang Muslim dalam menjalankan perintah Allah SWT. Dalam Alquran, Allah SWT berfirman

فَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ
عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُورًا

Artinya: “Maka Dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (QS. al-Nisa’ [04]: 103). Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa fungsi salat sebenarnya dapat memberikan ketenangan dan ketentraman hati, sehingga orang tidak mudah kecewa atau gelisah jiwanya apabila menghadapi musibah dan tidak lupa akan kenikmatan, jika sedang mendapatkan kenikmatan atau kesenangan (Zuhdi, 1992)

Anak-anak perlu diajarkan untuk mempraktikkan salat fardhu (wajib) 5 waktu sejak dini. Hal ini termasuk dalam salah satu ajaran kebaikan sebagai landasan agama dan pendidikan karakter bagi anak-anak. Tujuan dari mengajarkan shalat fardhu (wajib) 5 waktu sejak dini yaitu agar anak menjadi simpatik dan terbiasa melakukan salat sejak usia dini, sehingga mudah baginya kelak dalam melaksanakan shalat di

usia dewasa (Syarhus Sunnah, 2/406).

Demikian halnya dengan Yayasan Pelita Hati yang bergerak dalam bidang pengembangan ilmu agama dan pendidikan bagi masyarakat di Tanjung Barat. Perlu sinergi antara masyarakat dan pihak yayasan dalam hal tersebut. Oleh karena itu, tim abdimas berusaha membantu agar tercapai tujuan tersebut.

SOLUSI

Solusi dari kegiatan abdimas ini adalah

1. Melalui kegiatan abdimas ini dapat memberikan pemahaman tentang bacaan salat wajib
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai manfaat salat
3. Memberi pemahaman dan pengetahuan adab salat

Metode Pelaksanaan

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghubungi Ketua yayasan Pelita Hati untuk mendiskusikan topik yang hendak diabdikan yaitu bacaan salat
2. Menyelenggarakan pelatihan, dengan materi :
 - a. Tata cara/adab salat
 - b. Pemahaman bacaan salat

3. Untuk menilai keberhasilan program kegiatan ini adalah :
 - a. 80% peserta yang diundang hadir dalam pelatihan.
 - b. Terlaksananya seluruh kegiatan pelatihan
 - c. 60% peserta mampu memahami bacaan salat
 - d. Pernyataan kepuasan dari peserta pelatihan, dan ketua yayasan



Gambar 1
Sosialisasi/Perkenalan

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang di capai

1. Hari pertama

Pada hari pertama kegiatan yang dilakukan memberikan sambutan sebagai tanda pembukaan acara abdimas, menginformasikan tujuan abdimas kepada para peserta dan memberikan motivasi. Di hari pertama ini, dilakukan metode ceramah untuk menjelaskan kepada para peserta abdimas mengenai bacaan salat, dan juga sedikit membahas tentang keutamaan salat dan pemahaman akan makna solat itu sendiri. Pada sesi hari ini para peserta sangat antusias sekali, bahkan banyak sekali pertanyaan yang muncul dari para peserta, karena mereka selama ini banyak sekali yang hanya baru bisa menghafal bacaan bacaan salat nya dari teks indonesia, sehingga ada bacaan yang keliru karena dialek bahasa arab dengan bahasa indonesia tentunya berbeda.

2. Hari kedua

Pada hari kedua, kegiatan di isi dengan memberikan materi dengan metode ceramah tentang adab adab di dalam salat, tatacara salat yang baik dan benar, kemudian apa saja yang harus di lakukan untuk menjaga kesempurnaan salat, keutamaan salat dan sopan santun dalam salat. Di akhir sesi dilakukan tanya jawab antara pemateri dan peserta abdimas, banyak sekali pertanyaan yang muncul mengenai adab dalam solat, dan para peserta abdimas pada hari kedua ini sangat antusias sekali dan bersemangat, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang muncul dari para peserta.



Gambar 2
Tanya Jawab Materi

3. Hari ketiga

Pada hari ketiga, kegiatan diawali dengan mereview dengan singkat materi yang telah diberikan pada hari pertama dan kedua, pemateri menayakan ulang kepada para peserta abdimas tentang materi yang sebelumnya disampaikan, agar pemateri dapat mengetahui seberapa jauh materi yang disampaikan dapat di pahami oleh para peserta abdimas. Kemudian juga tak lupa pemateri memberikan materi tambahan seputar hal hal yang terkait dengan salat, sehingga semangat mereka dalam beribadah, khususnya salat akan lebih terpupuk lagi dan berpengaruh kepada pribadi para peserta abdimas menjadi pribadi yang sbaik sesuai dengan tujuan salat itu sendiri yaitu mencegah perbuatan keji dan munkar.



Gambar 3
Penutupan Abdimas

Pembahasan

Dari hasil kegiatan abdimas secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Keberhasilan target jumlah peserta
2. ketercapaian tujuan
3. ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Target peserta abdimas seperti yang telah di rencanakan adalah paling tidak 5 – 10 peserta tercapai dengan jumlah sebanyak 10. peserta memiliki pemahaman mengenai makna salat dengan bacaan nya dan juga memahami adab yang harus di perhatikan dalam pelaksanaan salat.

Dari hasil pengamatan di lapangan dapat diketahui bahwa setelah di berikan nya materi

bacaan dan adab salat, para peserta mampu mengoreksi bacaan bacaan yang masih keliru dalam salat, juga mampu memahami adab dan sopan santun dalam salat, sehingga kualitas salat para peserta menjadi lebih baik. Walaupun demikian penyampaian materi ini belum bisa dikatakan maksimal, ini disebabkan karena keterbatasan waktu dan juga adaptasi dengan protokol covid 19 berkenaan dengan pelaksanaan tatap muka dengan para peserta dalam penyampaian materi.

Pembahasan

Dari hasil kegiatan Abdimas secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta
2. Ketercapaian tujuan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan.

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 20 peserta tercapai dengan jumlah peserta sebanyak 27. Peserta mampu membaca Al-Quran khususnya juz ‘amma, menggunakan waktu dengan tepat untuk menghafal, menggunakan metode yang tepat untuk menghafal dan mapu menghafal dengan baik dan benar.

Dari data di atas terdapat 8 siswa yang memiliki nilai

sangat bagus. Ada 19 siswa yang mendapatkan nilai baik. Dari hasil penilaian dapat diketahui bahwa setelah memberikan bimbingan, metode menghafal dan penerapan metode menghafal nilai rata-rata siswa adalah 80 . Ini membuktikan bahwa tingkat hafalan siswa dalam kategori yang baik. Walaupun demikian hal ini belum mencapai kategori yang tertinggi yaitu sangat bagus. Ini disebabkan masih kurangnya waktu yang dibutuhkan sehingga ketepatan kata, kelancaran dan sikap peserta belum mencapai nilai tertinggi.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan abdimas yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pelita hati jakarta selatan yang diadakan pada bulan oktober – desember 2020 dalam kegiatan pembelajaran bacaan salat telah berhasil dilaksanakan dalam kategori baik.
2. Tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pelita hati jakarta selatan yang diadakan pada bulan oktober – desember 2020 dalam kegiatan pembelajaran bacaan salat, sangat baik. Ini terbukti dari indikator kehadiran siswa yang mencapai 100 % selama

pelaksanaan kegiatan ini. Selama acara berlangsung, para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.

3. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pelita Hati Jakarta Selatan yang di adakan pada bulan Oktober – Desember 2020 dalam kegiatan pembelajaran bacaan salat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas salat para peserta abdimas. Mereka menjadi lebih paham akan makna salat dan pelaksanaannya setelah

mengikuti kegiatan pembelajaran bacaan salat yang tim adakan.

Daftar Pustaka

- Hetherington, E. M. & Parke, R. D. (2003). *Child psychology: A contemporary viewpoint*. 5th Edition. Boston: McGraw-Hill.
- Papalia, D. E., Olds, S. W. & Feldman, R. D. (2004). *Human development*. Ninth Edition. Boston: McGraw Hill.
- Santrock, J. W. (2011). *Life span development: Perkembangan masa hidup. Edisi ketigabelas jilid 1*. Jakarta: Erlangga.